

Peran Komite Sekolah dalam Pembiayaan Pendidikan di SDIT Al Manan Boyolali

¹Riyanik, ²Endang Wuryandini, ³Nurkolis

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang, Indonesia

¹riani1009@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis deskriptif fenomenologis dengan pendekatan kualitatif, yang mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian difokuskan pada peran komite sekolah dalam pembiayaan pendidikan di SDIT Al Manan Boyolali, dengan subfokus peran sebagai badan pertimbangan (*advisory agency*), badan pendukung (*supporting agency*), dan badan pengontrol (*controlling agency*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran komite sekolah dalam memberikan pertimbangan sudah berjalan baik, terbukti dari penyusunan RKS dan RKAS, usulan prioritas pembiayaan program unggulan, serta saran terkait kekurangan pembiayaan. Peran sebagai badan pendukung juga berjalan baik, ditunjukkan melalui dukungan dalam penyusunan dan pelaksanaan RKAS, perencanaan penggalangan dana, memberikan ide mencari sumber dana lain, dukungan finansial, serta partisipasi dalam pembangunan Rumah Qur'an maupun kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu, peran sebagai badan pengontrol terbukti efektif dalam mengawasi perencanaan dan pelaksanaan anggaran pembangunan Rumah Qur'an serta memantau hasil penggalangan dana. Kesimpulannya, komite sekolah di SDIT Al Manan berperan baik dalam memberikan pertimbangan kebijakan, dukungan dalam bentuk pikiran, finansial, dan tenaga, serta sebagai badan pengontrol bagi sekolah.

Kata Kunci: Badan Pertimbangan, Badan Pendukung, Badan Pengontrol dan Pembiayaan Pendidikan.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia dimana pendidikan menjadi dasar bagi manusia untuk meningkatkan dalam berbagai bidang ilmu dan pengetahuan. Pendidikan menjadi modal utama manusia untuk meningkatkan kreatifitas, pengetahuan maupun berbagai keahlian-keahlian lainnya. Dengan pendidikan manusia menjadi dasar juga dalam meningkatkan potensi keilmuan yang berguna bagi manusia lainnya. Selain itu pendidikan juga bisa menjadi modal utama dalam mencari mata pencaharian guna meningkatkan taraf kehidupan yang layak, yang pada akhirnya pendidikan menjadi modal utama guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam pembelajaran yang baik di dalam sebuah sekolah tentunya memerlukan biaya yang tidak sedikit, baik pembiayaan yang langsung maupun tidak langsung. Pendidikan yang strategis dapat berjalan dengan lancar tentunya memerlukan biaya yang cukup besar guna memenuhi pendidikan yang layak. Pembelajaran yang baik tentunya membutuhkan biaya dimana pembiayaan tersebut bisa berasal dari dana pemerintah, pihak ketiga maupun dari masyarakat lainnya. Pembiayaan sekolah sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran disekolah. Untuk itu sekolah harus benar-benar memprioritaskan tentang pembiayaan guna tercapainya pembelajaran yang lancar. Dari hal tersebut tentunya dibutuhkan bantuan dari pihak ketiga lainnya yakni komite sekolah.

Pembiayaan pendidikan membutuhkan pengelolaan yang baik agar dana pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya alokasi dana pendidikan dari pemerintah tentunya

lembaga sekolah harus berpikir keras untuk mengalokasikan dana tersebut agar lembaga pendidikan dapat menjalankan segala kegiatan dengan lancar. Kenyataan dilapangan dana alokasi dari pemerintah dirasa kurang sehingga perlu adanya suntikan dana selain dari pemerintah.

Menurut Papilaya, (2022: 2) mengemukakan bahwa pembiayaan pendidikan terdiri dari dua macam yakni pembiayaan langsung dan pembiayaan tidak langsung. Pembiayaan langsung merupakan pembiayaan yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan belajar siswa seperti pemberian gaji guru, pembelian sarana prasarana belanja yang mana biaya tersebut dapat dikeluarkan dari dana pemerintah, siswa maupun dari orang tua. Sedangkan pembiayaan tidak langsung merupakan biaya yang hilang yang mana biaya tersebut dikorbankan pada murid selama belajar disekolah.

Menurut UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 6 yang berbunyi "Setiap warga negara bertanggungjawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan". Pendidikan yang tertuang diatas menjadi dasar bahwa pendidikan bukan hanya tanggung jawab sekolah semata tapi juga merupakan tanggungjawab bersama antara orang tua, lembaga pendidikan, pemerintah dan juga Masyarakat. Berbicara tentang peran masyarakat dalam dunia pendidikan tidak perlu diragukan lagi, masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting. Adapun peran masyarakat dalam dunia pendidikan seperti yang termaktub dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 56 tentang dewan pendidikan dan komite sekolah ayat 3 "komite sekolah/madrasah, sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan,".

Komite sekolah merupakan badan masyarakat yang mana perannya sangat penting dalam dunia pendidikan. Peran komite sekolah dalam lembaga pendidikan dapat memberikan saran, masukan, maupun rekomendasi pada sekolah terkait banyak hal, salah satunya pembiayaan pendidikan. Sebagai badan masyarakat komite sekolah dapat memberikan pengaruh yang cukup kuat dalam pembiayaan pendidikan, komite sekolah dapat berperan dengan memberikan pertimbangan, dukungan, maupun pengawasan atau pengontrol bagi sekolah terutama dalam hal pembiayaan pendidikan. Program sekolah tentunya tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari komite sekolah, terutama dalam penyediaan fasilitas-fasilitas fisik guna mendukung proses pembelajaran.

Tidak bisa dipungkiri bahwa komite sekolah sebagai badan masyarakat sangatlah penting perannya dalam pelaksanaan kegiatan sekolah. Salah satu bentuk partisipasi komite adalah memberikan pertimbangan, dukungan dan pengawasan terhadap pelaksanaan program-program kegiatan sekolah, sebagai bentuk partisipasi yang dapat komite lakukan yakni dalam pembiayaan pendidikan. Dalam pembiayaan tentunya banyak hal yang perlu dipersiapkan, dimana sekolah tidak dapat melakukan sendiri perlu adanya partisipasi dari masyarakat.

Di Boyolali terdapat beberapa sekolah swasta yang menjadi pilihan masyarakat, salah satunya SDIT Al Manan Boyolali, dimana sekolah dasar tersebut menjadi alternatif pilihan bagi orang tua untuk dapat sekolah di SDIT Al Manan Boyolali. Tidak bisa dipungkiri masyarakat saat ini lebih banyak memilih sekolah dasar islam terpadu dengan berbagai pertimbangan dibanding menyekolahkan putra-putrinya ke sekolah lain. Hal ini dikarenakan sekolah Islam Terpadu lebih memberikan banyak kebijakan program yang menarik. salah satunya Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Manan Boyolali atau yang lebih dikenal dengan SDIT Al manan Boyolali.

SDIT Al Manan Boyolali adalah lembaga pendidikan dalam naungan Yayasan Usaha Insan Mandiri merupakan salah satu sekolah unggulan, hal ini ditandai dengan banyaknya prestasi yang diperoleh SDIT Al Manan baik akademik dan non akademik. SDIT Al Manan sebagai sekolah

swasta berusaha untuk menjadi sekolah unggulan, dengan berupaya untuk mendapatkan berbagai prestasi-prestasi yang baik.

SDIT Al Manan dalam proses pembelajaran yang memiliki 463 siswa, dengan jumlah kelas 19 ruang kelas putra dan putri. Proses pembelajaran sekolah berusaha memberikan pelayanan yang maksimal, salah satunya yakni pemisahan antara siswa kelas putra dan putri. SDIT Al Manan boyolali saat ini memiliki 19 ruang kelas dan saat ini SDIT bersama Yayasan sedang membangun Gedung Rumah Qur'an, dimana ruang tersebut dapat digunakan untuk ruang tahfids, kegiatan holaqoh, pertemuan walimurid maupun kegiatan-kegiatan pertemuan yang lain.

Berdasarkan obsevasi awal, keterbatasan waktu, dan agar lebih terfokus dalam penelitian, maka penelitian ini akan membahas pembiayaan pendidikan di SDIT Al Manan yang mana tidak semua biaya pendidikan dapat ditanggung oleh dana pemerintah, untuk itu bagaimana komite sekolah di SDIT Al Manan dapat melaksanakan perannya sebagai bagian dari badan mandiri masyarakat memberiakan pertimbangan (*advisory agency*), dukungan (*sporting agency*), dan pengawasan (*controlling agency*) dalam pembiayaan pendidikan tersebut.

Metode

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan metode untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh (Sugiyono, 2020: 29). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif fenomenologis dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif, hal ini jika menilik dari hasil observasi awal penelitian, yakni didasarkan pada keinginan peneliti untuk dapat mengolah data dari berbagai sumber data baik observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang komite sekolah dalam menjalankan perannya terhadap pembiayaan pendidikan di SDIT Al Manan Boyolali.

Peneliti menampilkan rumusan permasalahan yang ada di obyek penelitian dengan menggambarkan kondisi riil yang berupa data-data dari hasil observasi, wawancara maupun studi dokumentasi. Hasil data yang telah terkumpul dapat peneliti kaji guna mendapatkan kesimpulan tentang peran komite sekolah dalam pembiayaan pendidikan di SDIT Al Manan Boyolali terutama bagaimana komite sekolah dapat menjalankan perannya guna menyikapi berbagai jenis pembiayaan disekolah yang dananya tidak dapat di danai dari dana pemerintah. Dengan adanya permasalahan tersebut tentunya ini menarik bagi peneliti untuk dilakukan penelitian.

Hasil

Komite sekolah sebagai badan pertimbangan (advisory agency) dalam pembiayaan pendidikan di SDIT Al Manan

Hasil dari observasi, wawancara maupun studi dokumentasi selama penelitian terdapat beberapa hal yang menarik tentang bagaimana komite sekolah dalam perannya memberikan pertimbangan (*advisory agency*) yang berkaitan dengan pembiayaan pendidikan di SDIT Al Manan adalah:

- a) Memberikan pertimbangan dalam penyusunan Rencana Kegiatan Sekolah (RKS), dalam perannya komite sekolah memberikan saran, masukan dan rekomendasi atas kebijakan sekolah terutama program-program kegiatan unggulan yang akan di laksanakan di SDIT Al Manan. Namun pelaksanaannya banyak anggota dari komite yang tidak menghadiri kegiatan rapat, dikarenakan banyak yang bekerja atau kesibukan yang tidak dapat ditinggalkan.
- b) Memberikan pertimbangan penyusunan RKAS, untuk selanjutnya akan dituangkan dalam ARKAS. Penyusunan RKAS yang sudah terencana dapat tersusun dengan lengkap sehingga RKAS yang tersusun dapat terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan.

- c) Mengusulkan prioritas pembiayaan atas program-program kegiatan unggulan yang telah tersusun. Hal ini dimaksudkan agar program-program yang telah disulkan dapat terlaksana tanpa adanya kendala pembiayaan.
- d) Memberikan pertimbangan dalam menyikapi kekurangan pembiayaan pendidikan, dimana sebelumnya sekolah sudah membuat RAPBS terutama untuk program-program sekolah yang masih kekurangan pembiayaan. seperti kegiatan-kegiatan keagamaan dan Pembangunan Rumah Qur'an atau ruang tahfids yang akan digunakan siswa untuk belajar tahfids, kegiatan keagamaan seperti Halaqoh dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Berdasarkan hasil data yang diperoleh masih membutuhkan dana guna penyelesaian gedung tesebut.
- e) Lebih jelasnya temuan penelitian tentang bagaimana komite sekolah dalam menjalankan perannya sebagai badan pertimbangan (*addisory agency*) dalam pembiayaan Pendidikan di SDIT Al Manan disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 1. Komite Sekolah dalam Perannya sebagai Badan Pertimbangan (*Addvisory Agency*) dalam Pembiayaan Pendidikan Di SDIT Al Manan

| No | Positif | Negatif |
|----|---|---|
| 1 | Memberikan masukan dalam penyusunan Rencana Kegiatan Sekolah (RKS), komite sekolah memberikan saran, masukan dan rekomendasi atas kebijakan sekolah terutama program-program kegiatan unggulan yang akan di laksanakan di SDIT Al Manan | Komite sekolah banyak yang tidak hadir dikarenakan kesibukan anggota komite yang kebetulan juga bekerja, jadi hanya diwakili beberapa anggota saja. |
| 2 | Memberikan pertimbangan dalam penyusunan RKAS yang selanjutnya akan dituangkan pada ARKAS. | |
| 3 | Mengusulkan prioritas pembiayaan atas program-program kegiatan unggulan yang telah tersusun. Hal ini dimaksudkan agar program-program yang telah diusulkan dapat terlaksana tanpa adanya kendala pembiayaan. | |
| 4 | Memberikan pertimbangan kepada sekolah berupa masukan bagaimana sekolah menyikapi kekurangan pembiayaan Pendidikan. | |

Komite sekolah sebagai badan pendukung (*supporting agency*) dalam pembiayaan pedidikan di SDIT Al Manan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat ditemukan:

- a. Pemberian dukungan penyusunan serta pelaksanaan RKAS. Komite memberikan dukungan penuh dalam menyikapi kekurangan dana dalam pelaksanaan pembiayaan program-program kegiatan dengan perencanaan penggalangan dana. Dalam kegiatan rapat komite sekolah memberikan dukungan berupa usulan ide-ide dalam penyusunan RKAS.
- b. Dukungan perencanaan penggalangan dana, sebagai bentuk dukungan berupa pemikiran yang diwujudkan dengan memberikan ide-ide mencari sumber dana lain. komite sekolah memberikan dukungan bagaimana menyikapi kekurangan dana dalam pembiayaan pendidikan seperti memberikan dukungan dalam mencari sponsor pada pihak ketiga, membuat proposal bantuan, membuat kotak-kotak infaq, dan kartu sumbangan berupa sertifikat infaq yang bisa diberikan pada wali murid atau masyarakat sekitar. Dukungan ini

dimaksudkan agar bisa mendorong orangtua/wali murid maupun masyarakat sekitar untuk dapat berpartisipasi dalam pendidikan yang diselenggarakan SDIT Al Manan.

- c. Memberikan dukungan finansial dengan ikut serta dalam penggalangan dana dalam bentuk uang dan makanan. Yang di maksud dukungan dalam bentuk uang yakni ikut menyumbang lewat kotak infaq yang diberikan kepada siswa-siswi untuk ikut andil dalam menyumbang dana, yang mana kegiatan ini dimaksudkan agar anak gemar bersedekah. Sedangkan dari komite sendiri berpartisipasi dalam pengumpulan dana yang berupa kartu Sertifikat Infaq. Selain itu bentuk dukungan lainnya yakni diwujudkan dalam bentuk makanan yakni utuk kegiatan-kegiatan keagamaan yang lebih sering pendanaannya dengan gotong royong. Sebagai contoh bantuan snack dan makan saat pengecoran pembangunan Rumah Qur'an yakni ruang tahfids, atau saat-saat kegiatan keagamaan seperti takjil Ramadhan, acara idul qur'ban, halaqoh, Mabit dan lain-lain yang sifatnya accidental.
- d. Memberikan dukungan dalam bentuk tenaga dengan ikut andil pada saat pengecoran pembangunan Rumah Qur'an yakni ruang tahfids yang dilakukan secara bergotong royong antara komite sekolah dengan karyawan dan Yayasan pada hari minggu saat libur sekolah. mencari sponsor, dan mensosialisakan perencanaan penggalangan dana kepada anggota komite lainnya yakni orang tua/walimurid. Komite sekolah di SDIT Al Manan terlihat baik, komite sekolah saling bersinergi dengan pendidik maupun tenaga kependidikan yang ada di SDIT Al Manan Boyolali.

Tabel 2. Komite Sekolah dalam Perannya Sebagai Badan Pedukung (*Supporting Agency*) dalam Pembiayaan Pendidikan Di SDIT Al Manan

| No | Positif | Negatif |
|----|--|---|
| 1 | Memberikan dukungan dalam penyusunan RKAS | |
| 2 | Memberikan dukungan perencanaan penggalangan dana, sebagai bentuk dukungan berupa pemikiran yang diwujudkan dengan memberikan ide-ide mencari sumber dana lain. Seperti mencari sponsor pada pihak ketiga, dengan membuat proposal bantuan, membuat kotak-kotak infaq, dan kartu sumbangan berupa sertifikat infaq yang bisa diberikan pada wali murid atau masyarakat sekitar | Dalam rapat anggota komite masih banyak yang pasif, sehingga lebih banyak menyerahkan Keputusan dalam rapat perencanaan penggalangan dana Kembali pada sekolah. |
| 3 | Memberikan dukungan finansial dengan ikut serta dalam penggalangan dana dalam bentuk uang dan makanan | |
| 4 | Memberikan dukungan dalam bentuk tenaga dengan ikut andil pada saat pengecoran pembangunan Rumah Qur'an. | |

Komite sekolah sebagai badan pengontrol (controlling agency) dalam pembiayaan pendidikan di SDIT Al Manan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat ditemukan:

- a. Melakukan pengontrolan dalam tahapan perencanaan anggaran.
 Dalam hal ini komite sekolah mengontrol tahapan perencanaan anggaran pada program-program kegiatan. Terutama dalam perencanaan anggaran Pembangunan Rumah Qur'an, dimana pembiayaan pembangunan rumah Qur'an masih memerlukan dana. Berdasarkan rencana anggaran komite sekolah ikut mengontrol dalam tahapan perencanaan penyusunan

anggaran yang dimulai dari tahap menyusun rancangan anggaran sampai kepada tahapan penetapan anggaran.

b. Memantau hasil penggalangan dana.

Komite sekolah mengontrol pemasukan sumber dana, hal ini komite sekolah dapat meminta lapoaran pemasukan dana. Berkaitan dengan hal tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi penyelewengan sumber dana yang telah terkumpul, atau jika masih ada kekurangan dana maka komite sekolah dapat mencari bantuan dana lebih giat lagi dengan mencari sponsor atau kegiatan penggalangan dana lainnya. Komite sekolah saling bersinergi dengan sekolah guna memantau kekurangan dana, jika masih ada kekurangan maka komite sekolah saling berkoordinasi untuk penggalangan dana kemabali agar pembangunan Rumah Qur'an dapat selesai terbangun. Komite sekolah tetap antusias jika sekolah meminta untuk rencana penggalangan dana kembali jika memang masih dirasa kurang.

c. Memantau pelaksanaan pembelanjaan anggaran.

Pelaksanaan pembelanjaan anggaran agar sesuai dengan yang direncanakan maka komite berupaya memberikan saran atau masukan penggunaan dana sesuai dengan perencanaan untuk menghindari adanya kebocoran penggunaan anggaran sehingga pengaturan pemasukan dan pengeluaran bisa seimbang. Hal ini sebagai bentuk peran komite sekolah dalam pengawasan pelaksanaan pembelanjaan anggaran. Berkaitan dengan hal tersebut sebagai bentuk transparansi penggunaan anggaran.

d. Melakukan pengawasan terhadap laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran.

Sebagai bentuk akuntabilitas dari sekolah maka komite sekolah meminta laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran. Hal ini untuk menjaga akuntabilitas sekolah sebagai pengguna anggaran. Untuk itu komite sekolah sangat berperan dalam pengawasan terhadap laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran. Untuk itu komite sekolah diberikan akses untuk melihat laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran pembangunan gedung Rumah Qur'an.

Tabel 3. Peran Komite Sekolah Sebagai Badan Pengontrol (*Controlling Agency*) dalam Pembiayaan Pendidikan Di SDIT Al Manan

| No | Positif | Negatif |
|----|--|--|
| 1 | Melakukan pengontrolan dalam tahapan perencanaan anggaran. Dalam hal ini komite sekolah mengontrol tahapan perencanaan anggaran pada program-program kegiatan | Kehadiran komite sekolah yang masih kurang maksimal dikarenakan kesibukan yang tidak dapat ditinggalkan, yang terkadang yang hadir adalah anggota-anggota komite yang sama dalam rapat di sekolah. |
| 2 | Memantau hasil penggalangan dana. Komite sekolah mengontrol pemasukan sumber dana, hal ini komite sekolah dapat meminta lapoaran pemasukan dana | |
| 3 | Memantau pelaksanaan pembelanjaan anggaran Mengusulkan prioritas pembiayaan atas program-program kegiatan unggulan yang telah tersusun. Hal ini dimaksudkan agar program-program yang telah diusulkan dapat terlaksana tanpa adanya kendala pembiayaan. | Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya biasanya anggota komite masih kurang kesadarannya dalam mengikuti rapat, cenderung memasrahkan kepada ketua komite sekolah |

- 4 Melakukan pengawasan terhadap laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran. Masih ada beberapa anggota komite sekolah yang tidak peduli berkaitan dengan pengawasan laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran, lebih terkesan memasrahkan pada ketua komite sekolah

Pembahasan

Peneliti memberikan laporan dengan fakta-fakta empirik yang peneliti peroleh dari pengumpulan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Langkah selanjutnya peneliti melakukan pembahasan yang lebih detail tentang bagaimana komite sekolah dalam perannya pada pembiayaan pendidikan di SDIT Al Manan. Fakta-fakta yang dikemukakan dalam laporan merupakan data yang sebenarnya, apa adanya diberikan dengan proses reduksi agar apa yang dilaporkan sesuai dengan sub fokus yang telah di kemukakan sebelumnya. penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan dan harapannya menjadi pemantik bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait dengan bagaimana peran komite sekolah dalam pembiayaan pendidikan lebih mendalam lagi.

Pembahasan lebih lanjut ini terkait bagaimana komite sekolah menjalankan perannya dalam pembiayaan pendidikan di SDIT Al Manan, yang ditinjau dari sub fokus sebagai badan pertimbangan (*addvisory agency*), sebagai badan pendukung (*supporting agency*), sebagai badan pengontrol (*controlling agency*) dibawah ini.

Hasil temuan penelitian sebelumnya telah di laporkan di atas, dapat dilakukan pembahasan lebih lanjut:

Peran komite sekolah sebagai badan pertimbangan (addvisory agency) dalam pembiayaan pendidikan di SDIT Al Manan

Berdasarkan dari data-data hasil wawancara yang diperoleh peneliti dapat menarik kesimpulan sementara bahwa peranan komite sekolah sebagai badan pertimbangan telah berjalan dengan maksimal.

Sebagai badan pertimbangan, peran komite sekolah dalam pembiayaan pendidikan sesuai dengan prinsip yang ada dalam Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016. Adapun yang dilakukan komite sekolah sebagai badan pertimbangan dalam pembiayaan pendidikan di SDIT AL Manan antara lain: a) Memberikan masukan dalam penyusunan RKS, komite sekolah banyak memberikan masukan-masukan atas kebijakan sekolah terutama program-program kegiatan unggulan yang akan di laksanakan di SDIT Al Manan; b) Memberikan pertimbangan penyusunan RKAS, untuk selanjutnya akan dituangkan dalam ARKAS. Hal ini dimaksudkan agar penyusunan RKAS yang sudah terencana dapat tersusun dengan lengkap sehingga Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah dalam satu tahun dapat terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan; c) Mengusulkan prioritas pembiayaan atas program-program kegiatan unggulan yang telah tersusun. Hal ini dimaksudkan agar program-program yang telah diusulkan dapat terlaksana tanpa adanya kendala pembiayaan; d) Memberikan pertimbangan dalam menyikapi kekurangan pembiayaan pendidikan, dimana sebelumnya sekolah sudah membuat RAPBS terutama untuk program-program sekolah yang masih kekurangan pembiayaan. seperti kegiatan-kegiatan keagamaan dan Pembangunan Rumah Qur'an atau ruang tahfids yang akan digunakan siswa untuk belajar tahfids, kegiatan keagamaan seperti Halaqoh dan kegiatan-kegiatan keagamaan

lainnya. Berdasarkan hasil data yang diperoleh masih membutuhkan dana guna penyelesaian gedung tersebut.

Penyusunan RKS oleh sekolah dan komite sekolah erat dengan teori yang dikemukakan Neoloka, (2017: 74) mengemukakan bahwa dalam penyusunan program pendidikan, peran komite sekolah dapat memberikan andil yang cukup besar untuk membantu sekolah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan program pendidikan "life skills" disekolah. Dalam menyusun RKS kepala sekolah melibatkan pemangku kepentingan (stakeholder) seperti guru, tenaga kependidikan, dan komite sekolah agar muncul budaya partisipatif, kerjasama, dan saling bersinergi pada tanggung jawab di masing-masing pihak, (Apandi I, 2019: 60).

Komite sekolah memberikan pertimbangan penyusunan RKS dengan memberikan saran lembaga sekolah terutama program-program unggulan seperti kegiatan keagamaan yakni Mabit (Malam Bina Iman), Tahfids yang rencananya sampai dua juz, Baca Tulis Al Qur'an (BTA), dan Halaqoh yakni kegiatan keagamaan orang tua wali murid berupa kajian Islami.

Masukan dari komite sekolah yang lain yakni kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, memanah, berkuda, tapak suci, dimana kegiatan ekstrakurikuler tersebut berfungsi untuk mengembangkan kepribadian, potensi bakat dan minat siswa guna pencapaian dalam menambah wawasan anak dibidang non akademik. Selain itu program sekolah dalam penambahan fasilitas sekolah yakni ruang tahfids bagi anak.

Selanjutnya komite memberikan pertimbangan penyusunan RKAS yang selanjutnya akan dimasukan kedalam ARKAS. Menurut Winoto Suhadi, (2021: 74) mengemukakan bahwa komite sekolah dapat berpartisipasi dalam perencanaan mutu pendidikan dengan memberikan masukan penyusunan RKAS.

Selanjutnya komite sekolah mengusulkan prioritas pembiayaan atas program-program kegiatan unggulan yang telah tersusun. Hal ini dimaksudkan agar program-program unggulan dapat terlaksana tanpa adanya kekurangan pembiayaan. Menurut Abdillah Fuad, (2020: 88) menyatakan bahwa penyusunan RKAS, lembaga sekolah harus teliti dengan membuat prioritas penggunaan dana.

Komite dapat memberikan masukan pertimbangan kepada sekolah dalam menyikapi kekurangan pembiayaan pendidikan, dimana sebelumnya sekolah sudah membuat RAPBS terutama untuk program kegiatan yang masih kekurangan pembiayaan. Hal ini senada yang teori di kemukakan Halim A, (2018: 113) bahwa peran komite sekolah sangat besar sekali karena ada beberapa hal yang tidak boleh mengambil dari BOS, maka komitelah yang langsung berhubungan dengan wali murid. Dengan partisipasi dari komite, maka permasalahan yang berkaitan dengan kekurangan pembiayaan dapat diatasi dengan memberikan Solusi dalam menyikapi kekurangan anggaran.

Peran Komite sekolah pada kegiatan tersebut diatas sudah bisa dikatakan baik dan maksimal. Meskipun dalam pelaksanaan rapat kehadiran komite sekolah belum maksimal dikarenakan ada beberapa anggota komite sekolah di SDIT Al Manan yang tidak bisa memberikan pertimbangan karena absen. Hal tersebut dikarenakan kesibukan masing-masing anggota komite sekolah yang tidak dapat ditinggalkan untuk menghadiri rapat.

Berkaitan dengan hal tersebut diharapkan sekolah dapat bersinergi lebih kuat lagi, meningkatkan kerjasama agar komite sekolah dapat lebih memaksimalkan perannya sebagai badan pertimbangan guna memberikan masukan, saran- saran berkaitan dengan kebijakan terutama pada prioritas pelaksanaan program unggulan di SDIT Al manan.

Peran komite sekolah sebagai badan pendukung (supporting agency) dalam pembiayaan pendidikan di SDIT Al Manan

Memberikan dukungan dalam penyusunan dan pelaksanaan RKAS. Komite memberikan dukungan penuh dalam menyikapi kekurangan dana dengan perencanaan penggalangan dana. Berkaitan dengan hal tersebut dukungan komite sekolah dalam penyusunan RAPBS tentunya sangat membantu sekolah dalam menyikapi kekurangan pembiayaan pendidikan di SDIT Al Manan. Memberikan dukungan perencanaan penggalangan dana, sebagai bentuk dukungan berupa pemikiran yang diwujudkan dengan memberikan ide-ide mencari sumber dana lain.

Adapun ide-ide yang diberikan guna menyikapi kekurangan dana seperti mencari sponsor pada pihak ketiga, membuat proposal bantuan, membuat kotak-kotak infaq, dan kartu sumbangan berupa sertifikat infaq yang bisa diberikan pada wali murid atau masyarakat sekitar. Dukungan ini dimaksudkan agar bisa mendorong orangtua/wali murid maupun masyarakat sekitar untuk dapat berpartisipasi dalam pendidikan yang diselenggarakan SDIT Al Manan.

Penggalangan dana merupakan bentuk dukungan dari komite sekolah dalam menyikapi kekurangan pembiayaan pendidikan di SDIT Al Manan. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 menggalang dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat baik perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri maupun pemangku kepentingan lainnya melalui upaya kreatif dan inovatif. Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan Ghazie H dan Mulya Nadia, (2019 :156) mengemukakan bahwa pemerintah memang membantu pendanaan SD lewat Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sumbernya berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), namun kepala sekolah bisa bekerja sama dengan komite sekolah untuk menghimpun dana partisipasi masyarakat.

Berdasarkan teori diatas tentunya menjadi rujukan bagi komite sekolah untuk ikut andil dalam memberikan dukungan perencanaan penggalangan dana. Banyak hal yang dapat dilakukan sekolah bersama komite sekolah dalam perencanaan penggalangan dana, bentuk dukungan komite sekolah dengan memberikan ide-ide bagaimana perencanaan penggalangan dana, mencari sponsor, membuat kotak infaq maupun sertifikat infaq.

Memberikan dukungan finansial dengan ikut serta dalam penggalangan dana dalam bentuk uang dan makanan. Yang di maksud dukungan dalam bentuk uang yakni ikut menyumbang lewat kotak infaq yang diberikan kepada siswa-siswi untuk ikut andil dalam menyumbang dana, yang mana kegiatan ini dimaksudkan agar anak gemar bersedekah. Sedangkan dari komite sendiri berpartisipasi dalam pengumpulan dana yang berupa kartu Sertifikat Infaq.

Selain itu bentuk dukungan lainnya yakni diwujudkan dalam bentuk makanan yakni untuk kegiatan-kegiatan keagamaan yang lebih sering pendanaannya dengan gotong royong. Sebagai contoh bantuan snack dan makan saat pengecoran Pembangunan Rumah Qur'an yakni ruang tahfids, atau saat-saat kegiatan keagamaan seperti takjil ramadhan, acara idul qur'ban, halaqoh, Mabit dan lain-lain yang sifatnya accidental. Selanjutnya komite sekolah memberikan dukungan dalam bentuk tenaga dengan ikut andil pada saat pengecoran pembangunan Rumah Qur'an yakni ruang tahfids yang dilakukan secara bergotong royong antara komite sekolah dengan karyawan dan Yayasan pada hari minggu saat libur sekolah. mencarikan sponsor, dan mensosialisasikan perencanaan penggalangan dana kepada anggota komite lainnya yakni orang tua/walimurid.

Berkaitan dukungan komite sekolah yang berupa tenaga tentunya sangat berarti bagi sekolah, bukn hanya untuk menghemat anggaran tetapi juga terciptanya kekompakan antara sekolah dengan komite sekolah. Selain itu anggaran yang sudah dibuat untuk tenaga bisa dialihkan untuk anggaran lain. Hal ini menunjukkan bahwa peran komite sekolah di SDIT Al Manan sebagai badan pendukung berupa tenaga dilakukan dengan maksimal.

Hal ini senada dengan penelitian Dacholfany I, Sutanto, A dan Sunaryana A.M.G.I, (2020: 67) menyatakan bahwa peran komite sekolah sebagai badan pendukung dapat berupa tenaga, pikiran dan finansial. Namun dalam pelaksanaannya tentunya juga tidak mudah, hal ini disebabkan kesibukan dari komite sekolah maupun orang tua walimurid, sehingga bantuan tenaga atau dukungan tenaga tidak bisa maksimal. Secara garis besar bentuk dukungan komite sekolah terhadap sekolah sudah dapat dikatakan baik dengan banyaknya partisipasi baik dalam bentuk pikiran, finansial maupun tenaga dalam menyikapi kekurangan pembiayaan dalam pendidikan di SDIT Al Manan.

Peran komite sekolah sebagai badan pengontrol (controlling agency) dalam pembiayaan pendidikan di SDIT Al Manan

Melakukan pengontrolan dalam tahapan perencanaan anggaran. Dalam hal ini komite sekolah mengontrol tahapan perencanaan anggaran pada program-program kegiatan. Terutama dalam perencanaan anggaran Pembangunan Rumah Qur'an, dimana pembiayaan pembangunan Rumah Qur'an masih memerlukan dana. Berdasarkan rencana anggaran komite sekolah ikut mengontrol dalam tahapan perencanaan penyusunan anggaran yang dimulai dari tahap menyusun rancangan anggaran sampai kepada tahapan penetapan anggaran.

Peran komite sekolah dalam memantau hasil penggalangan dana, hal ini sangatlah penting dilakukan agar hasil penggalangan dana dapat tercapai dengan maksimal. Komite sekolah memberikan pengawasan dengan meminta laporan hasil penggalangan dana agar jika masih kekurangan anggaran segera dilakukan rencana penggalangan dana selanjutnya yakni komite sekolah dapat memberikan dukungan dalam mencari penggalangan dana kembali. Selain itu dengan adanya Komite sekolah mengontrol pemasukan sumber dana, diharapkan dapat meminimalis penyelewengan sumber dana yang telah dilakukan sekolah serta sumber dana dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Sebagai bentuk laporan pendapatan penggalangan dana sekolah memberikan laporan secara berkala kepada komite sekolah berupa laporan pembukuan yang dapat dilihat dalam laporan pendapatan dana disekolah dan ada juga yang langsung dishare di group dimasing-masing paguyuban komite kelas, dengan harapan komite sekolah dapat mengakses jumlah dana yang masuk dan mengecek jumlah setoran dana yang telah dikumpulkan lewat masing-masing paguyuban komite kelas.

Senada dengan teori yang dikemukakan oleh Sianturi R, (2024: 96) bahwa pengawasan terhadap pendapatan dan belanja sekolah juga melibatkan keterlibatan komite sekolah dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Eksekutif sekolah perlu berkolaborasi dengan komite sekolah dalam merumuskan kebijakan pengelolaan keuangan dan melibatkan mereka dalam proses pengambilan Keputusan terkait alokasi dana. Kolaborasi seperti ini meningkatkan partisipasi dan membangun kepercayaan diantara seluruh pemangku kepentingan dalam proses pengelolaan keuangan sekolah.

Memantau pelaksanaan pembelanjaan anggaran, Berkaitan dengan hal ini komite sekolah di SDIT Al manan telah memberikan perannya dengan maksimal. Komite sekolah memberikan saran atas penggunaan dana disesuaikan dengan rencana anggaran, yang diperlukan dalam pelaksanaan program kegiatan, berkaitan dengan hal tersebut sebagai bentuk pengawasan komite sekolah untuk menghindari adanya kebocoran penggunaan anggaran sehingga pengaturan pemasukan dan pengeluaran bisa seimbang. Hal ini sebagai bentuk pengawasan pelaksanaan pembelanjaan anggaran agar transparan.

Selanjutnya komite sekolah melakukan pengawasan terhadap laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran, hal ini untuk menjaga akuntabilitas sekolah sebagai pengguna anggaran terutama dana yang bersumber dari masyarakat. Ditilik dari hal tersebut tentunya komite sekolah telah melakukan perannya dengan baik. Secara tidak langsung sekolah

juga telah menjalankan perannya dalam pertanggungjawaban terhadap anggaran yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas. Bentuk pengawasan dari komite sekolah menjadi tanggung jawab bersama sekolah dan komite sekolah sebagai mitra (Siswanto E, 2018:34).

Berkaitan dengan hal tersebut perlu adanya pengawasan dari komite sekolah. Adanya sinergi antara komite sekolah dan sekolah menyebabkan tanggungjawab pendidikan menjadi tanggungjawab bersama antara sekolah dan Masyarakat sebagai mitra kerja dalam membangun pendidikan (Siswanto E, 2018: 34).

Senada dengan teori dari Gunawan A, (2024: 65) mengemukakan bahwa sekolah menyampaikan laporan pertanggungjawababan berkaitan dengan laporan penggunaan anggaran baik barang bergerak maupun tidak bergerak, kepala sekolah sangat berhati-hati menyampaikan masalah keuangan dan penggunaannya. Dijelaskan bahwa untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas, sekolah memberikan laporan tahunan kepada wali murid dan komite sekolah, demikian juga kepada pemerintah.

Dalam pelaksanaannya komite sekolah sudah maksimal dalam melaksanakan pengawasan, dimana komite sekolah dapat meminta akses dalam laporan pertanggungjawaban terutama dalam kegiatan pembiayaan pendidikan yang tidak dapat dibiayai dari dana pemerintah seperti yang telah dikemukakan sebelumnya yakni laporan pertanggungjawaban pembangunan Rumah Qur'an yang biaya pembangunannya membutuhkan dana yang tidak sedikit. Selain itu komite sekolah juga memulai pengawasan dari perencanaan anggaran sampai penggalangan dana. Meskipun masih ada beberapa anggota komite masih kurang kesadarannya dalam mengikuti rapat, cenderung memasrahkan kepada ketua komite sekolah. Tentunya ini menjadi PR bersama dimana sekolah harus lebih dapat bersinergi Kembali dan menjalin kerjasama yang maksimal guna tercapainya visi, misi dan tujuan sekolah.

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan sekiranya dapat menjawab rumusan masalah sebagaimana ditulis dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagai badan pertimbangan dalam pembiayaan pendidikan di SDIT Al Manan dapat dirangkum: a) Memberikan masukan dalam penyusunan RKS; b) Memberikan pertimbangan dalam penyusunan RKAS yang berkaitan dalam kebijakan pengalokasian anggaran pada ARKAS; c) Mengusulkan prioritas pembiayaan atas program-program kegiatan unggulan yang telah tersusun; d) Memberikan pertimbangan dalam menyikapi kekurangan pembiayaan pendidikan, dimana sebelumnya sekolah sudah membuat RAPBS
2. Sebagai badan pendukung dalam pembiayaan pendidikan di SDIT Al Manan terutama dalam menyikapi kekurangan dana dalam pembiayaan pendidikan di SDIT Al Manan. Adapun perannya sebagai badan pendukung adalah sebagai berikut: a) Memberikan dukungan dalam penyusunan dan pelaksanaan RKAS; b) Memberikan dukungan perencanaan penggalangan dana, sebagai bentuk dukungan berupa pemikiran yang diwujudkan dengan memberikan ide-ide mencari sumber dana lain; c) Memberikan dukungan finansial dengan ikut serta dalam penggalangan dana dalam bentuk uang dan makanan; dan d) Memberikan dukungan dalam bentuk tenaga dengan ikut andil pembangunan Rumah Qur'an yakni ruang tahfids yang dilakukan secara bergotong royong.
3. Sebagai badan pengawas dalam pembiayaan pendidikan di SDIT Al Manan terutama dalam menyikapi kekurangan pembiayaan pada penambahan fasilitas sekolah berupa pembangunan gedung Rumah Qur'an adalah sebagai berikut: a) Melakukan pengontrolan dalam tahapan perencanaan anggaran, hal ini diamksudkan agar proram-program kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan terutama dalam perencanaan anggaran pembangunan

Rumah Qur'an; b) Mengontrol dalam tahapan perencanaan penyusunan anggaran yang dimulai dari tahap menyusun rancangan anggaran sampai kepada tahapan penetapan anggaran; c) Memantau hasil penggalangan dana yang mana komite sekolah mengontrol pemasukan sumber dana ; d) Memantau pelaksanaan pembelanjaan anggaran, komite sekolah memberikan saran atas penggunaan dana yang disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan; e) Melakukan pengawasan terhadap laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran.

References

- Abdillah, F. (2020). *"Manajemen Organisasi Pendidikan kejujuran"* Jember. Cerdas Ulet Kreatif Publiser.
- Arpandi, I. (2019). *Kepala Sekolah Kreatif dan Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Dacholfany, I. Sutanto, I. Suanaryana, A.M.G.I. (2020). "Analisis Preranan Komite Sekoalh dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Seputih Surabaya Lampung Tengah". *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Pendidikan LPPM UM Metro* (online), Vol.5 NO.1. (file:///C:/Users/hp/Downloads/1332-2699-1-SM.pdf) diakses 19 Maret 2024.
- Gunawan, A. (2024). *"Strategi Kepemimpinan Kepala SEkolah dan dan Komite Sekolah"*. Indramayu. Adem Sari.
- Ghozie, J, dan Mulya, N. (2019). *"Money Smart Parent: Panduan Praktis Perencanaan Keuangan Orang Tua Baru"*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Halim, A. (2018). *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah dengan Baik*. Surabaya: Jakad Media.
- Neolaka. (2017). *"Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup"*. Depok. Kharisma Putra Utama.
- Papilaya, J. (2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Pasaman Barat: Azka Pustaka.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah.
- Sianturi, R. Sutisna, A. Dahlia, A.dkk. (2024). *"Perencanaan dan penganggaran Pembiayaan Pembiayaan Pendidikan: Konsep dan Teknik"*. Tasik Malaya. Edu Publisher.
- Siswanto, E. (2018). *"Bunga Rampai Pemikiran Pendidikan"* Surabaya. Pustaka Media Guru.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 56 tentang dewan pendidikan dan komite sekolah
- Winoto, & Suhadi. (2021). *Komite Sekolah/Madrasah dan Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung.